

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM KSPPS BMT BINA UMMAT**  
**SEJAHTERA**

**A. Sejarah Singkat KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS)**

BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) lahir pada tanggal 10 November 1996 atas prakarsa ICMI Orsat Rembang dengan modal awal Rp 2.000.000. Di bawah kepengurusan H. Abdul Yazid pada awal berdirinya, BMT BUS hanya dikelola oleh 3 orang sarjana yang anehnya ketiganya bukanlah lulusan dari sarjana ekonomi. Ketiga orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan dasar pendidikan keguruan, Drs. Saifuddin dengan dasar pendidikan pubisitik, dan Drs. Rokhmad dengan dasar pendidikan ilmu syariah. Meskipun dari ketiga pengelola tersebut tidak memiliki dasar ilmu ekonomi, namun berkat kekuatan niat dan semangat berhasil menghantarkan BMT BUS menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing dikancah nasional. Pada masa awal operasional BMT BUS, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar. Sebagaimana ghirah BMT maka segmen pasar yang menjadi perhatian BMT BUS adalah pedagang pasar tradisional yang berada pada kelompok *grass root*. Mengapa demikian karena pada kelompok inilah yang merupakan kelompok rentan praktek hutang rente. Dimana mereka menggunakan

pinjaman modal dari para pemilik uang dengan bunga yang relatif tinggi.

Berbekal modal Rp 2.000.000 pengelola yang berjumlah tiga orang mulai keluar masuk pasar untuk memberikan bantuan permodalan dengan sistem bagi hasil. Perilaku sistem bagi hasil ini ternyata menarik minat para pedagang kecil. Mereka seolah mendapatkan angin segar dan perlahan melepaskan diri dari jeratan si Rentenir. Berkat kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh para pengelola perlahan tapi pasti menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah anggota yang dilayani maupun nominal pembiayaan yang diberikan. Selain memberikan pembiayaan, mereka para pengelola juga memberikan edukasi kepada para anggota pembiayaan untuk sedikit menyisihkan hasil usaha sebagai simpanan yang digunakan untuk kepentingan yang tidak terduga. Melalui edukasi ini banyak anggotapembiayaan yang awalnya hanya mempunyai pembiayaan pada akhirnya juga mempunyai simpanan. Memang simpanan yang mereka miliki tidaklah besar karena mereka hanya dapat menyisihkan Rp 1.000 per hari untuk mengisi simpanan, namun demikian sudah ikut serta dalam peningkatan asset yang dimiliki BMT BUS.

## **B. Motto, Visi dan Misi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera**

### **1. Motto**

“WAHANA KEBANGKITAN EKONOMI UMMAT”

Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua

### **2. Visi**

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terdepan Dalam Pendampingan Usaha Kecil Yang Mandiri.

### **3. Misi**

- a. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syariah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
- b. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syariah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syariah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
- c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shodakoh, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola

dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.

- e. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat islam sebagai Khoera Ummat.

### **C. Sasaran**

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) memfokuskan sasarannya pada:

1. Memberdayakan pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
2. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana anggota dan calon anggota permanen dan kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.
3. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana sosial kemasyarakatan.
4. Mengangkat harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik.
5. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

## **D. Budaya Kerja**

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan mikro syariah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang disingkat SAFT, yaitu:

### *1. Shidiq*

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

### *2. Amanah*

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

### *3. Fathonah*

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

### *4. Tabligh*

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

## **E. Prinsip Kerja**

### **1. Pemberdayaan**

BMT Bina Ummat sejahtera adalah lembaga keuangan mikro syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan

lewat pendampingan manajemen, pengembangan sumberdaya insani dan teknologi tepat guna, kerja sama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

## 2. Keadilan

Sebagai *intermediary institution*, BMT Bina Ummat Sejahtera, menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

## 3. Pembebasan

Sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah, BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan, melalui produk-produknya, insyaAllah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

# F. Produk-produk BMT Bina Ummat Sejahtera

## 1. Produk Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain, dan anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanan koperasi

berjangka. Simpanan-simpanan ini nantinya akan menjadi modal koperasi simpan pinjam dalam hal ini seperti contoh pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS).

Adapun produk simpanan yang ditawarkan antara lain:

a. Simpanan sukarela lancar (Si Rela)

Simpanan lancar, sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat, penyetoran Si Rela dapat dilakukan melalui sistem jempot bola yakni pengelola / petugas akan mendatangi anggota yang hendak menitipkan dana. produk simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah, yaitu anggota sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudharib* (pelaksana /pengelola usaha), atas kerja sama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka. Fasilitas: bebas biaya administrasi, nisbah bagi hasil kompetitif (relatif lebih tinggi dari bank), dan dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh anggota adalah:

- 1) Mengisi form aplikasi pembukaan rekening
- 2) Melengkapai administrasi pembukaan rekening
- 3) Foto kopi kartu identitas utama

b. Simpanan sukarela berjangka (Si Suka)

Simpanan berjangka dengan sistem setoran dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta. Jenis simpanan Si Suka dapat digolongkan Si Suka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun. Simpanan sukarela berjangka ini menggunakan prinsip *mudharabah*. Dengan prinsip ini simpanan dari *shahibul maal* (pemilik dana) akan diperlakukan sebagai investasi oleh *mudharib* (pengelola dana). BMT akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan profesional dan sesuai syariah. Hasil usaha tersebut dibagi antara pemilik dana dan BMT sesuai nisbah (porsi) yang telah disepakati di awal. Fasilitas: bebas biaya administrasi, bagi hasil sesuai kesepakatan, multifungsi karena Si Suka dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan di BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS).

c. Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yaitu *shahibul maal* menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seijin *shahibul maal* BMT dapat memanfaatkan dananya tersebut.



Jenis produk simpanan Si Sidik dibagi 2 yaitu:

1) Si Sidik Platinum

Si Sidik platinum adalah simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun samapai tamat SMA. Setoran simpanan dilakukan setiap bulan, dan penarikan simpanan dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan samapai lulus SMA. Besarnya setoran simpanan berdasarkan kelas Si Sidik yaitu:

Si Sidik Kelas A : Rp 200.000

Si Sidik Kelas B : Rp 150.000

Si Sidik Kelas C : Rp 100.000

2) Si Sidik Plus

Setoran simpanan dilakukan di awal pendaftaran dan hanya sekali sebesar Rp 5.000.000. penarikan simpanan dapat dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan, anggota simpanan juga mendapatkan subsidi bea masuk sekolah dengan ketentuan yang ada, apabila anggota melanjutkan ke perguruan tinggi, biaya subsidi kuliah diberikan per semester hingga 10 semester. Bagi yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi atau hanya mengambil program D1 sampai D3 sisa simpanan akan dikembalikan.

d. Simpanan Aqiqoh dan Kurban (Si Aqur)

Simpanan Aqiqoh dan Kurban (Si Aqur) yaitu simpanan anggota yang dialokasikan untuk niat beraqiqoh maupun berkorban. Setoran dilakukan tiap bulan sesuai dengan jangka waktu pilihan, besaran setoran juga ditentukan dengan pilihan hewan aqiqoh/kurban dan penarikan bisa dilakukan jika sudah berakhir masa kontrak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Syarat-syarat pendaftaran yang harus dipenuhi anggota:

- 1) Mengisi form pembukaan rekening
- 2) Melengkapai administrasi pembukaan rekening
- 3) Foto kopi identitas utama

Keunggulan:

- 1) Bebas biaya administrasi
- 2) Bagi hasil kompetitif (lebih tinggi dari bank)
- 3) Persiapan aqiqah dan kurban lebih terencana
- 4) Fasilitas antar jemput

## 2. Produk Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai dan menentukan anggota mana yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang

produktif atau menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggungjawab. Adapun produk pembiayaan yang ditawarkan BMT Bina Ummat Sejahtera antara lain:

a. Pembiayaan Mudharabah (modal kerja)

Pembiayaan modal kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukkan bagi calon anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya. Dengan menggunakan akad pembiayaan *mudharabah* yaitu dengan sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya telah disepakati bersama.

Pembiayaan *mudharabah* (modal kerja), akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT sebagai *shahibul maal* (penyedia modal) dan anggota sebagai *mudharib* (pengelola usaha), atas kerja sama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Bidang yang dilayani dalam pembiayaan mudharabah antara lain: pertanian, perdagangan, jasa, perikanan, industri dan lain sebagainya.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi anggota:

1. Mengisis form aplikasi pembukaan rekening
2. Melengkapi administrasi pembukaan rekening
3. Foto kopi kartu identitas utama
4. Bersedia disurvei

Contoh perhitungan bagi hasil: Pak Rudi pembiayaan Rp 10.000.000,- dengan perhitungan mendapatkan keuntungan Rp 500.000,- setiap bulan, prosentase nisbah keuntungan yang disepakati yaitu 30% untuk BMT dan 70% untuk *mudhorib*, maka bagi hasil untuk BMT Rp 150.000,- dan bagi hasil untuk anggota sebesar Rp 350.000,-.

b. Pembiayaan Murabahah (Pengadaan Barang/ Jual Beli)

Pembiayaan pengadaan/ jual beli barang merupakan produk layanan di BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) diperuntukkan bagi calon anggota/ anggota yang membutuhkan barang dan untuk aktifitas sehari-hari dengan menggunakan akad pembiayaan *murabahah*. Murabahah yaitu jual beli antara BMT BUS dengan anggota, BMT BUS membeli barang yang diperlukan anggota kemudian menjualnya kepada anggota yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara BMT BUS dan anggota (pembayarannya dapat diangsur/ dicicil). Misalnya, pak Tono ingin merenovasi

rumah tapi belum ada dana dan pak Tono adalah anggota BMT Bina Ummat Sejahtera, Pak Tono melakukan pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan harga pokok margin yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

c. Pembiayaan Qordul Hasan (Kebajikan)

Pembiayaan kebajikan merupakan produk layanan pembiayaan dari BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukkan bagi calon anggota/ anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial dengan menggunakan akad Qardhul Hasan. Pembiayaan ini sumber dananya dari *Baitul Maal* BMT Bina Ummat Sejahtera.

## G. Pendampingan

Bagian pendampingan mempunyai keterkaitan yang kuat dalam pengamanan dan keberhasilan produk-produk pembiayaan, sehingga antara kedua bagian ini saling mendukung dan mengevaluasi perencanaan serta pencapaian kinerjanya.

Agar mata rantai tersebut dapat berjalan dengan baik, maka tugas yang harus dilakukan oleh bagian pendampingan adalah:

a. Pendampingan Manajemen Usaha

Kebanyakan anggota di sektor informal masih kurang memiliki kemampuan dalam manajemen usaha. Oleh karena itu perlu diberikan asistensi tentang manajemen usaha yang baik, diantara:

- 1) Pembukaan sederhana
- 2) Manajemen keuangan sederhana
- 3) Manajemen pemasaran

b. Pendampingan Permodalan

Salah satu faktor yang emnjadi kendala dalam penumbuhan usaha anggota adalah disisi permodalan. Lembaga membuka lebar bagi anggota untuk mendapatkan permodalan lewat pembiayaan dengan sistem bagi hasil sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan yang ada.

c. Pendampingan pemasaran

Dalam hal pemasaran produk, lembaga mengupayakan untuk membantu mempromosikan produk-produk mereka ke pihak-pihak tertentuterutama lewat media pameran, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kualitas produk dari usaha anggota sering dikomunikasikan agar di pasaran tidak ketinggalan dengan produk-produk lain.

d. Pendampingan Jaringan Usaha

Melalui jaringan usaha (*networking*) khususnya jaringan usaha antar anggota diharapkan mereka mampu

mengelola usahanya dengan baik, agar tidak kalah dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan formal yang berupa temu bisnis anggota maupun melalui kegiatan non formal seperti pengajian ataupun kegiatan lain yang bermanfaat untuk kemajuan usaha.

## H. Baitul Maal

Bagian ini sangat potensial untuk menjadi kekuatan di lembaga ini, karena dengan diintensifikannya *baitul maal* akan menjadi kekuatan yang luar biasa untuk pemberdayaan umat, termasuk pembinaan usaha lewat pembiayaan *Qardul Hasan*.

Sumber dana yang diperoleh *Baitul Maal* antara lain:

- a. *Zakat, infaq, dan shadaqah* baik dari anggota *zakat tijaroh* dari modal kerja maupun masyarakat.
- b. Pemberdayaan zakat dari pengelola pada setiap bulannya (2,5% dari gaji).
- c. Bekerjasama dengan Laznas BMT Pusat, berkaitan dengan program penghimpunan maupun penyaluran zakat.
- d. Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Replubika melalui program tebar hewan qurban.

Penyaluran ZIS antara lain:

- a. Santunan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu.
- b. Pemberdayaan pelaku ekonomi mikro khususnya anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.
- c. Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan musholla.
- d. Bantuan beasiswa bagi penduduk yang tidak mampu.
- e. Memberikan sumbangan sosial kepada anggota maupun masyarakat yang terkena musibah.

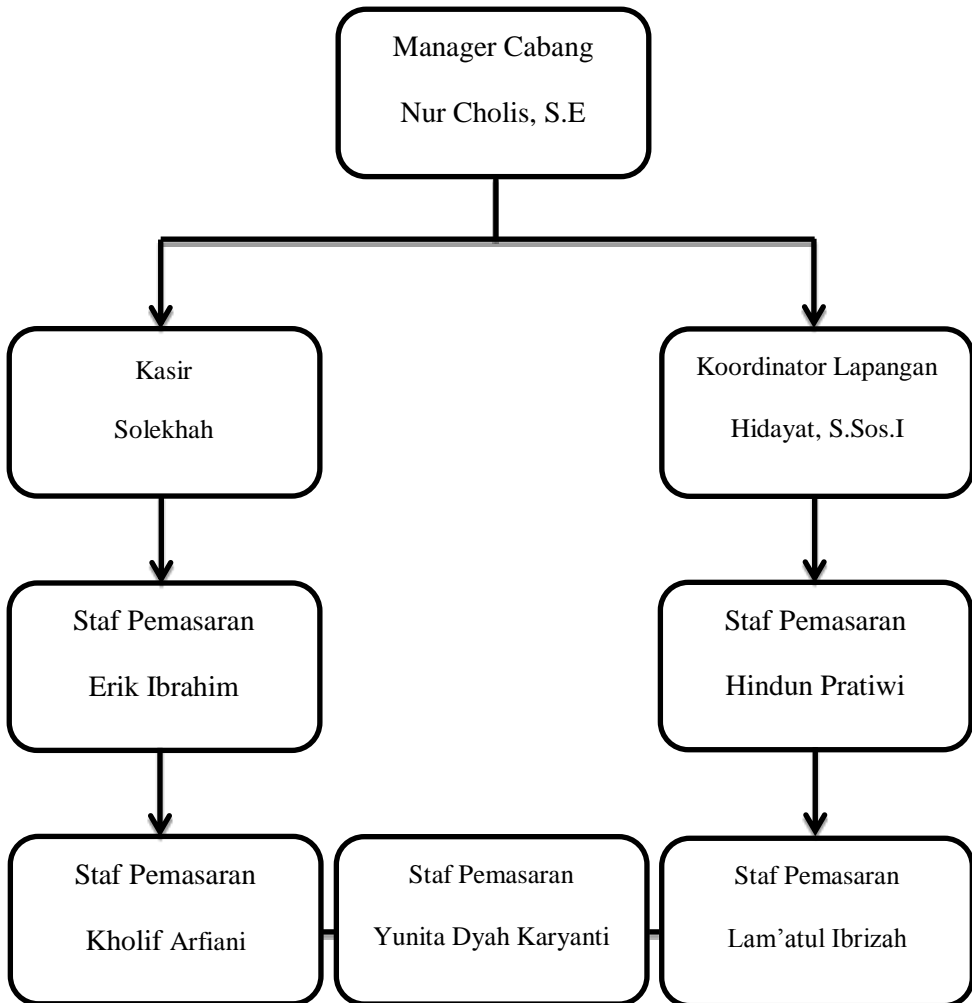
#### **I. Kelembagaan dan Struktur Organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pecangaan Jepara**

##### **1. Daftar Nama Pengurus:**

- a. Ketua : H. Abdullah Yazid
- b. Wakil Ketua : H. Moh. Anshori,S.Pd
- c. Sekretaris :H. Jumanto PS,S.Pd., M.M
- d. Wakil Sekretaris : Imam Prayoga
- e. Bendahara : Hj. Maryam Cholil
- f. Dewan Syariah : 1) H. Mahmudi, S.Ag., M.Si  
2)H. Taufiqurrohman, BA



2. Struktur Organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang  
Pecangaan Jepra



## Tugas dan tanggungjawab pengelola

### 1. Manager Cabang

Manager cabang bertugas untuk menerima berkas laporan dari kasir, memeriksa dan memberikan tandatangan jika sudah benar, bertanggungjawab terhadap pembuatan laporan keuangan (neraca saldo, neraca laba rugi, laporan arus kas dan perubahan modal). Selain itu juga menjalankan fungsi personalia dan bertanggungjawab terhadap kinerja para bawahannya.

### 2. Kasir

Memberikan pelayanan kepada anggota, dalam hal transaksi uang tunai seperti penyetoran simpanan, angsuran pembiayaan, penarikan simpanan, pembayaran dan lain-lain. Melakukan pencatatan, pelayanan kepada anggota dan calon anggota. Mengatur dan menyiapkan uang tunai yang telah disetujui oleh Direktur, Manajer Pemasaran, Manajer Operasional,. Menandatangani formulir-formulir serta slip-slip dari anggota serta memasukkan data ke arsip atau komputer, membuat mutasi harian atau laporan keuangan kas harian.

### 3. Koordinator Lapangan

Koordinator lapangan bertugas sebagai manager marketing. Yaitu bertanggung jawab dalam hal tercapainya target marketing baik *funding* maupun

*landing*, terselenggaranya rapat marketing dan terselesainya permasalahan di tingkat marketing, dan melakukan penilaian terhadap potensi pasar dan pengembangan pasar.

#### 4. Staff Pemasaran

Staff pemasaran bertugas untuk mencari peluang-peluang dana dari masyarakat, mengenalkan produk, menganalisa dana, memberikan pembiayaan, mencari calon nasabah baru, melakukan promosi baik tabungan maupun pembiayaan.